

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1. Kedudukan dalam Kerja Magang**

Selama melaksanakan kerja magang di *Ekuatorial.com*, penulis berperan sebagai jurnalis. Dalam hal ini, penulis bertanggung jawab untuk menghasilkan liputan dan artikel, mulai dari penentuan topik, riset, peliputan di lapangan, penulisan, hingga penyerahan naskah kepada *Ekuatorial.com* untuk dipublikasikan. Sebagai jurnalis, penulis memiliki kebebasan dan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengelola waktu, memilih topik liputan, dan menentukan gaya penulisan penulis sendiri. Namun, di sisi lain, penulis juga harus memikul tanggung jawab yang lebih besar dalam mengatur sendiri jadwal kerja, dan membangun portofolio yang kuat untuk menarik klien atau media yang ingin mempekerjakan penulis (Oleshko & Mukhina, 2022).

Dalam menjalankan peran sebagai jurnalis, penulis mengacu pada prinsip-prinsip jurnalisme yang telah ditetapkan secara universal. Salah satu prinsip utama yang menjadi pedoman adalah objektivitas, yang mengharuskan penulis untuk menyajikan fakta secara adil, tidak memihak, dan bebas dari prasangka atau kepentingan tertentu (Varkey, 2020). Prinsip lain yang penting adalah keakuratan, di mana penulis harus memastikan bahwa informasi yang penulis sampaikan dalam liputan adalah benar, tepat, dan dapat diverifikasi.

Selain itu, penulis juga berpegang pada prinsip independensi, yang berarti penulis harus mampu mempertahankan integritas dan tidak terpengaruh oleh tekanan atau intervensi dari pihak luar, baik itu pemerintah, perusahaan, atau kelompok kepentingan tertentu (National Academies of Sciences et al., 2017). Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman utama dalam setiap liputan yang penulis lakukan, terlepas dari topik atau sudut pandang yang penulis ambil.

## **3.2. Tugas, Uraian dan Teori/Konsep dalam Kerja Magang**

### **3.2.1. Tugas dan Uraian Kerja Magang**

Dalam menjalankan peran sebagai jurnalis di *Ekuatorial.com*, penulis memiliki beberapa tugas utama yang harus penulis lakukan dalam proses kerja magang. Tugas-tugas tersebut mencakup seluruh rangkaian proses jurnalistik, mulai dari perencanaan liputan, pelaksanaan liputan di lapangan, hingga penulisan artikel dan penyerahannya untuk publikasi. Berikut adalah uraian tugas dan pekerjaan yang penulis lakukan selama kerja magang:

#### **1. Perencanaan Liputan**

Salah satu tugas utama penulis adalah merencanakan liputan yang akan penulis lakukan. Dalam tahap ini, penulis bertanggung jawab untuk mengidentifikasi isu-isu lingkungan yang relevan dan menarik untuk diangkat menjadi topik liputan. Penulis melakukan riset awal dengan membaca berita terkini, laporan, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan isu lingkungan di Indonesia. Setelah menentukan topik liputan, penulis melanjutkan dengan melakukan riset mendalam untuk memahami latar belakang, konteks, dan detail-detail penting terkait topik tersebut. Riset ini meliputi membaca literatur, penelitian, laporan, dan sumber-sumber lain yang relevan. Penulis juga mengidentifikasi narasumber potensial yang dapat memberikan informasi dan perspektif yang bernilai untuk liputan penulis.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan, penulis kemudian menyusun rencana liputan yang mencakup tujuan liputan, sudut pandang yang akan diambil, lokasi liputan, jadwal peliputan, daftar narasumber yang akan diwawancarai, serta pertanyaan-pertanyaan kunci yang akan diajukan kepada narasumber. Dalam tahap perencanaan ini, penulis juga mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk peliputan, seperti kamera, perekam suara, atau peralatan lain yang mendukung proses liputan.

#### **2. Pelaksanaan Liputan di Lapangan**

Setelah rencana liputan tersusun, tugas utama penulis selanjutnya adalah melaksanakan liputan di lapangan. Dalam tahap ini, penulis bertanggung jawab untuk mengunjungi lokasi liputan yang telah ditentukan, melakukan wawancara dengan narasumber, mengambil foto atau video pendukung, serta mengumpulkan data dan informasi lain yang relevan dengan topik liputan. Selama proses peliputan di lapangan, penulis harus mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang mungkin tidak terduga. Penulis harus tetap bersikap profesional, menghormati narasumber, dan membangun hubungan yang baik dengan mereka untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam. Seperti dalam salah satu kesempatan peliputan, saya mengalami penolakan dari pihak narasumber yang sebelumnya telah menyetujui untuk diwawancarai. Situasi ini cukup mengejutkan dan membuat saya kecewa, terutama setelah melakukan persiapan yang matang. Namun, saya tetap berusaha untuk bersikap profesional dan mencoba membangun kepercayaan dengan narasumber. Saya menjelaskan kembali tujuan liputan saya dengan jelas dan meyakinkan bahwa informasi yang diberikan akan diperlakukan dengan etika jurnalistik yang tinggi. Berkat pendekatan yang sabar dan diplomatis, pada akhirnya narasumber bersedia untuk diwawancarai.

Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan teknik-teknik jurnalistik yang tepat, seperti mengajukan pertanyaan yang mendalam, menggali informasi dengan cara yang tidak mengarahkan, serta memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan dapat diverifikasi. Penulis juga harus mampu mengambil foto atau video pendukung yang berkualitas dan sesuai dengan liputan. Selama proses peliputan, penulis juga harus memperhatikan aspek keselamatan dan etika jurnalistik. Penulis harus mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku di lokasi liputan, serta menghormati privasi dan hak-hak narasumber atau subjek yang diliput.

### 3. Penulisan Artikel

Setelah melakukan peliputan di lapangan, tugas utama penulis selanjutnya adalah menulis artikel yang mengemas informasi dan data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk tulisan yang menarik, informatif, dan sesuai dengan standar jurnalistik. Dalam proses penulisan artikel, penulis harus mampu mengolah dan mengorganisasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi lapangan, dan sumber-sumber sekunder lainnya. Penulis harus mampu menyusun informasi tersebut ke dalam struktur artikel yang logis dan mudah diikuti oleh pembaca.

Selain itu, penulis juga harus memastikan bahwa artikel yang penulis tulis memenuhi prinsip-prinsip jurnalisme seperti objektivitas, akurasi, keseimbangan, dan etika jurnalistik. Menurut French Competition Authority (2023) seorang penulis harus menyajikan fakta secara adil, tidak memihak, dan bebas dari prasangka atau kepentingan tertentu. Penulis juga harus memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan dapat diverifikasi, serta memberikan ruang bagi berbagai perspektif dan sudut pandang yang relevan. Dalam proses penulisan, penulis juga harus memperhatikan gaya penulisan yang sesuai dengan target pembaca *Ekuatorial.com*. Penulis harus mampu menyajikan informasi dengan gaya yang menarik, mudah dipahami, dan mampu menarik minat pembaca untuk terus membaca hingga akhir artikel.

#### 4. Penyerahan Artikel dan Proses Publikasi

Setelah artikel selesai ditulis, tugas penulis selanjutnya adalah menyerahkan artikel tersebut kepada tim redaksi *Ekuatorial.com* untuk proses review dan publikasi. Dalam tahap ini, penulis harus siap untuk menerima masukan, saran, atau revisi dari editor atau tim redaksi. Penulis harus terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun, serta bersedia untuk melakukan revisi terhadap artikel penulis jika diperlukan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang dipublikasikan memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh *Ekuatorial.com*.

Setelah artikel direvisi dan disetujui oleh tim redaksi, artikel penulis akan dipublikasikan di website *Ekuatorial.com*. Dalam tahap ini, penulis bertanggung jawab untuk memastikan bahwa artikel telah dipublikasikan dengan benar dan dapat diakses oleh pembaca. Promosi dan Keterlibatan dengan Pembaca Tugas penulis tidak berhenti setelah artikel dipublikasikan. Penulis juga bertanggung jawab untuk mempromosikan artikel yang telah diterbitkan dan terlibat dengan pembaca melalui berbagai platform media sosial atau saluran komunikasi lainnya. Penulis harus secara aktif mempromosikan artikel penulis melalui media sosial seperti Twitter, Facebook, atau Instagram dengan menyertakan tautan ke artikel di *Ekuatorial.com*. Penulis juga harus siap untuk merespons komentar atau pertanyaan dari pembaca, baik di media sosial maupun di kolom komentar di website *Ekuatorial.com*. Keterlibatan dengan pembaca ini penting untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan audiens, serta mendapatkan umpan balik yang berharga untuk meningkatkan kualitas liputan dan artikel di masa mendatang.

Beberapa daftar pekerjaan penulis sehari-hari selama magang dapat dilihat di website resmi *Ekuatorial.com*. Berikut adalah tabel hasil pekerjaan jurnalistik penulis yang telah dipublikasi:

Tabel 3. 1 Tabel Hasil Pekerjaan Magang

<b>Judul</b>	<b>Tanggal Publikasi</b>	<b>Jenis Berita</b>	<b>Tautan</b>
Warga Desa Tanjung Burung menuntut pemerintah bergerak atasi banjir	4 Maret 2024 (Diperbarui pada 28 Maret 2024)	Bencana Alam	<a href="https://www.ekuatorial.com/2024/03/warga-desa-tanjung-burung-tuntut-pemerintah-bergerak-atasi-banjir/">https://www.ekuatorial.com/2024/03/warga-desa-tanjung-burung-tuntut-pemerintah-bergerak-atasi-banjir/</a>

Kampung Markisa: Tempat wisata 'instagrammable' yang dulunya penuh sampah	23 Maret 2024 (Diperbarui pada 22 April 2024)	Lingkungan	<a href="https://www.ekuatorial.com/2024/03/kampung-markisa-tempat-wisata-instagrammable-yang-dulunya-penuh-sampah/">https://www.ekuatorial.com/2024/03/kampung-markisa-tempat-wisata-instagrammable-yang-dulunya-penuh-sampah/</a>
Solusi guna ulang bisa mengurangi penggunaan sampah plastik berlebihan	30 Maret 2024 (Diperbarui pada 22 April 2024)	Lingkungan	<a href="https://www.ekuatorial.com/2024/03/solusi-guna-ulang-bisa-mengurangi-penggunaan-sampah-plastik-berlebihan/">https://www.ekuatorial.com/2024/03/solusi-guna-ulang-bisa-mengurangi-penggunaan-sampah-plastik-berlebihan/</a>
Bunga bangkai mekar di Kebun Raya Cibodas, meriahkan HUT ke-172	25 April 2024	Lingkungan	<a href="https://www.ekuatorial.com/2024/04/bunga-bangkai-mekar-di-kebun-roya-cibodas-meriahkan-hut-ke-172/">https://www.ekuatorial.com/2024/04/bunga-bangkai-mekar-di-kebun-roya-cibodas-meriahkan-hut-ke-172/</a>
Ekonomi Nusantara: solusi pulihkan kedaulatan rakyat dan lingkungan	3 Mei 2024	Lingkungan	<a href="https://www.ekuatorial.com/2024/05/ekonomi-nusantara-solusi-pulihkan-kedaulatan-rakyat-dan-lingkungan/">https://www.ekuatorial.com/2024/05/ekonomi-nusantara-solusi-pulihkan-kedaulatan-rakyat-dan-lingkungan/</a>
Angin segar dalam upaya konservasi harimau	6 Mei 2024	Konservasi	<a href="https://www.ekuatorial.com/2024/05/angin-segar-dalam-upaya-konservasi-harimau/">https://www.ekuatorial.com/2024/05/angin-segar-dalam-upaya-konservasi-harimau/</a>
Orangutan ternyata bisa mengobati sendiri lukanya	13 Mei 2024	Konservasi	<a href="https://www.ekuatorial.com/2024/05/orangutan-ternyata-bisa-mengobati-sendiri-lukanya/">https://www.ekuatorial.com/2024/05/orangutan-ternyata-bisa-mengobati-sendiri-lukanya/</a>
KLHK mengklaim berhasil turunkan angka deforestasi	14 Mei 2024 (Diperbarui pada 13 Mei 2024)	Lingkungan	<a href="https://www.ekuatorial.com/2024/05/klhk-klaim-berhasil-turunkan-angka-deforestasi/">https://www.ekuatorial.com/2024/05/klhk-klaim-berhasil-turunkan-angka-deforestasi/</a>
"1000 Cahaya": Upaya Muhammadiyah mencegah krisis iklim	15 Mei 2024	Lingkungan	<a href="https://www.ekuatorial.com/2024/05/1000-cahaya-upaya-muhammadiyah-mencegah-krisis-iklim/">https://www.ekuatorial.com/2024/05/1000-cahaya-upaya-muhammadiyah-mencegah-krisis-iklim/</a>

Operasi Modifikasi Cuaca dimulai untuk cegah kekeringan	3 Juni 2024	Bencana Alam	<a href="https://www.ekuatorial.com/2024/06/operasi-modifikasi-cuaca-dimulai-untuk-cegah-kekeringan/">https://www.ekuatorial.com/2024/06/operasi-modifikasi-cuaca-dimulai-untuk-cegah-kekeringan/</a>
Hari Lingkungan Hidup Sedunia: Indonesia fokus pada penyelesaian krisis iklim	7 Juni 2024 (Diperbarui pada 7 Juni 2024)	Lingkungan	<a href="https://www.ekuatorial.com/2024/06/hari-lingkungan-hidup-sedunia-indonesia-fokus-pada-penyelesaian-krisis-iklim/">https://www.ekuatorial.com/2024/06/hari-lingkungan-hidup-sedunia-indonesia-fokus-pada-penyelesaian-krisis-iklim/</a>
Hari Laut Sedunia: Masyarakat pesisir desak pemerintah cabut dua regulasi	10 Juni 2024	Lingkungan	<a href="https://www.ekuatorial.com/2024/06/hari-laut-sedunia-masyarakat-pesisir-desak-pemerintah-cabut-dua-regulasi/">https://www.ekuatorial.com/2024/06/hari-laut-sedunia-masyarakat-pesisir-desak-pemerintah-cabut-dua-regulasi/</a>
Evolusi Keranggan menjadi kampung ekowisata unggulan	19 Maret 2024	Lingkungan	<a href="https://www.ekuatorial.com/2024/03/evolusi-keranggan-menjadi-kampung-ekowisata-unggulan/">https://www.ekuatorial.com/2024/03/evolusi-keranggan-menjadi-kampung-ekowisata-unggulan/</a>
Pelajaran berharga dari penanganan KARHUTLA tahun 2023	4 Juni 2024	Lingkungan	<a href="https://www.ekuatorial.com/2024/06/pelajaran-berharga-dari-penanganan-karhutla-tahun-2023/">https://www.ekuatorial.com/2024/06/pelajaran-berharga-dari-penanganan-karhutla-tahun-2023/</a>

(Sumber olahan peneliti, 2024)

### 3.2.2. Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

Dalam menjalankan tugas sebagai jurnalis di *Ekuatorial.com*, ada beberapa teori dan konsep jurnalistik yang sangat relevan dan menjadi pedoman dalam proses kerja magang penulis. Teori dan konsep ini mencakup berbagai aspek dalam praktik jurnalisme, mulai dari pemilihan topik liputan, proses peliputan, penulisan artikel, hingga penyajian informasi kepada masyarakat. Berikut adalah teori dan konsep yang relevan dengan kerja magang penulis:

#### 1. Teori Agenda Setting

Teori agenda setting dikemukakan oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw pada tahun 1972. Teori ini menjelaskan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk mempengaruhi persepsi masyarakat

tentang isu-isu yang dianggap penting (McCombs & Shaw, 1972). Dengan memilih dan memberikan liputan yang lebih banyak pada isu-isu tertentu, media dapat membentuk agenda publik dan mempengaruhi opini masyarakat tentang apa yang seharusnya menjadi perhatian utama. Dalam kerja magang penulis di *Ekuatorial.com*, teori agenda setting sangat relevan dengan tugas penulis dalam memilih dan menentukan topik liputan yang akan diangkat. Dengan mengangkat isu-isu lingkungan yang relevan dan menarik, penulis berperan dalam membentuk agenda media dan mempengaruhi persepsi masyarakat tentang pentingnya isu-isu tersebut. Penulis harus mempertimbangkan dengan cermat isu-isu apa yang perlu diangkat agar dapat menarik perhatian masyarakat dan mendorong kesadaran tentang masalah lingkungan yang dihadapi.

## 2. Teori Jurnalisme Presisi

Teori jurnalisme presisi dikemukakan oleh Philip Meyer pada tahun 1973. Teori ini menekankan pada penggunaan metode ilmiah dan data empiris dalam praktik jurnalistik (Meyer, 1973). Jurnalisme presisi menggunakan metode penelitian sosial, seperti survei, analisis isi, dan metode kuantitatif lainnya, untuk menghasilkan liputan yang lebih akurat, objektif, dan berdasarkan pada bukti empiris. Teori ini sangat relevan dengan tugas penulis dalam melakukan riset mendalam sebelum melakukan liputan, serta menggunakan data dan fakta yang akurat dalam penulisan artikel. Dengan menggunakan pendekatan jurnalisme presisi, penulis dapat menghasilkan liputan yang lebih objektif, berdasarkan fakta, dan memiliki kredibilitas yang tinggi. Penulis harus mampu mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber-sumber yang terpercaya, serta menyajikan informasi dengan cara yang adil dan seimbang.

## 3. Teori Gatekeeper



Teori gatekeeper dikemukakan oleh David Manning White pada tahun 1950. Teori ini menjelaskan bahwa ada proses seleksi dan penyaringan informasi yang dilakukan oleh media dalam menentukan berita apa yang akan dipublikasikan (White, 1950). Gatekeeper dalam media, seperti editor atau tim redaksi, berperan sebagai penjaga gawang yang memutuskan informasi mana yang layak untuk disampaikan kepada masyarakat. Dalam kerja magang penulis, teori gatekeeper relevan dengan proses review dan revisi artikel oleh tim redaksi *Ekutorial.com*. Tim redaksi berperan sebagai gatekeeper yang menentukan artikel mana yang layak untuk dipublikasikan atau tidak, serta memberikan masukan untuk perbaikan kualitas artikel. Penulis harus siap untuk menerima masukan dan revisi dari tim redaksi, serta bekerja sama dengan mereka untuk memastikan bahwa artikel yang dipublikasikan memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

#### 4. Konsep Jurnalisme Lingkungan

Konsep jurnalisme lingkungan mengeksplorasi peran media dalam meningkatkan kesadaran publik tentang isu-isu lingkungan dan mendorong tindakan untuk pelestarian lingkungan (Samiksha Koirala & Sharma, 2024). Konsep ini menekankan pada pentingnya media dalam menyajikan informasi yang akurat, mendalam, dan berimbang tentang masalah-masalah lingkungan, serta memberikan ruang bagi berbagai perspektif dan solusi yang dapat diterapkan. Konsep ini sangat relevan dengan visi dan misi *Ekutorial.com* sebagai media yang berfokus pada isu-isu lingkungan. Dalam kerja magang penulis, penulis harus memahami prinsip-prinsip jurnalisme lingkungan dan bagaimana menyajikan informasi yang dapat memberdayakan masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. Penulis harus mampu mengangkat isu-isu lingkungan dengan cara yang menarik, mendidik, dan mendorong tindakan nyata dari pembaca.

#### 5. Konsep Jurnalisme Watchdog

Konsep jurnalisme watchdog menekankan peran media sebagai pengawas atau watchdog terhadap kekuasaan dan pemerintahan, dengan tujuan untuk melindungi kepentingan publik (Wirawan, 2023). Dalam peran ini, media bertindak sebagai pengawas terhadap tindakan pemerintah, perusahaan, atau kelompok lain yang memiliki kekuasaan, dan mengungkap praktik-praktik yang merugikan atau melanggar kepentingan masyarakat. Dalam kerja magang penulis, konsep jurnalisme watchdog relevan dengan tugas penulis dalam mengangkat isu-isu lingkungan yang mungkin terkait dengan kebijakan pemerintah atau praktik yang merugikan lingkungan. Penulis harus mampu menyajikan informasi yang akurat dan objektif, serta memberikan ruang bagi berbagai perspektif dalam upaya mengawasi dan mengkritisi kebijakan atau praktik yang tidak bertanggung jawab secara lingkungan.

#### 3.2.3. Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani kerja magang sebagai jurnalis di *Ekuatorial.com*, terdapat beberapa kendala yang penulis hadapi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab penulis. Kendala-kendala tersebut muncul dari berbagai aspek, baik dari sisi internal maupun eksternal. Berikut adalah beberapa kendala utama yang penulis temui:

##### 1. Menangani Seluruh Proses Liputan

Sebagai jurnalis, penulis bertanggung jawab untuk menangani seluruh rangkaian proses liputan, mulai dari penentuan tema liputan, penulisan naskah, menghubungi narasumber, menyusun pertanyaan untuk narasumber, hingga melakukan peliputan di lapangan sebagai fotografer. Hal ini tentunya berbeda dengan situasi dalam tim liputan, di mana tugas-tugas tersebut dapat dibagi sesuai dengan peran masing-

masing anggota. Menangani seluruh proses liputan membutuhkan manajemen waktu yang baik, *multitasking*, dan kemampuan untuk bekerja secara efisien dalam berbagai peran sekaligus. Terkadang, hal ini dapat menjadi beban yang cukup berat, terutama ketika menghadapi tenggat waktu yang ketat atau topik liputan yang kompleks.

2. Akses terhadap Narasumber dan Lokasi Liputan

Sebagai jurnalis yang tidak memiliki afiliasi dengan media besar, penulis menghadapi kendala dalam mendapatkan akses kepada narasumber atau lokasi liputan tertentu. Beberapa narasumber atau pihak terkait mungkin lebih bersedia memberikan informasi kepada jurnalis dari media ternama daripada jurnalis independen. Untuk mengatasi kendala ini, penulis harus proaktif dalam membangun jaringan dan membangun hubungan baik dengan narasumber potensial. Penulis juga harus mempersiapkan diri dengan baik, seperti melakukan riset mendalam dan memiliki pertanyaan yang relevan dan mendalam untuk menunjukkan kredibilitas penulis sebagai jurnalis.

3. Menghadapi Situasi di Lapangan yang Tidak Terduga

Dalam melakukan peliputan di lapangan, penulis seringkali menghadapi situasi yang tidak terduga atau di luar kendali. Ini dapat berupa cuaca buruk, akses yang terbatas, atau bahkan potensi bahaya tertentu, tergantung pada topik dan lokasi liputan. Untuk menghadapi kendala ini, penulis harus mampu beradaptasi dengan cepat dan fleksibel dalam menghadapi situasi yang berubah. Penulis juga harus mempersiapkan diri dengan baik, seperti mempelajari kondisi lapangan sebelumnya dan memastikan keselamatan penulis sendiri selama proses liputan.

4. Manajemen Waktu dan Keseimbangan Kehidupan

Sebagai jurnalis, penulis memiliki tanggung jawab untuk mengatur sendiri jadwal kerja dan manajemen waktu penulis. Hal ini dapat

menjadi kendala tersendiri, terutama dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Untuk mengatasi kendala ini, penulis harus disiplin dalam menetapkan jadwal kerja dan target yang realistis, serta berusaha untuk tidak terlalu terbawa dalam beban kerja yang berlebihan. Penulis juga harus memprioritaskan waktu untuk istirahat dan aktivitas di luar pekerjaan agar tetap produktif dan tidak mengalami burnout.

#### 5. Keterbatasan Sumber Daya dan Pendanaan

Sebagai jurnalis, penulis memiliki sumber daya dan pendanaan yang terbatas dibandingkan dengan jurnalis yang bekerja di media besar. Hal ini dapat menjadi kendala dalam hal akses ke peralatan liputan yang lebih canggih atau kemampuan untuk melakukan perjalanan jauh dalam proses liputan. Untuk mengatasinya, penulis harus kreatif dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti memanfaatkan peralatan sederhana atau menggunakan teknologi yang lebih terjangkau. Penulis juga harus selektif dalam memilih topik dan lokasi liputan yang sesuai dengan kemampuan sumber daya penulis.

Meskipun menghadapi berbagai kendala, penulis tetap berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam setiap liputan yang penulis lakukan. Penulis terus belajar dan mengembangkan keterampilan serta strategi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, sehingga penulis dapat menghasilkan karya jurnalistik yang berkualitas dan memenuhi standar profesional.

#### **3.2.4. Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Meskipun menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan tugas sebagai jurnalis, penulis tetap berupaya untuk menemukan solusi yang efektif agar proses kerja magang dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang memuaskan. Berikut adalah solusi yang penulis terapkan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi:

1. Menangani Seluruh Proses Liputan

Untuk mengatasi kendala ini, penulis menerapkan manajemen waktu yang ketat dan disiplin. Penulis menyusun jadwal kerja yang terstruktur dan membagi tugas-tugas ke dalam tahapan yang lebih kecil dan teratur. Penulis juga memanfaatkan teknologi seperti aplikasi kalender dan daftar tugas (*to-do list*) untuk membantu mengorganisir pekerjaan penulis. Selain itu, penulis juga berusaha untuk fokus pada satu tugas dalam satu waktu dan menghindari *multitasking* yang berlebihan agar dapat bekerja dengan lebih efisien. Penulis juga tidak segan untuk mendelegasikan tugas-tugas yang memungkinkan, seperti menghubungi narasumber atau melakukan riset awal, kepada asisten atau mahasiswa magang lain jika tersedia.

2. Akses terhadap Narasumber dan Lokasi Liputan

Untuk mengatasi kendala ini, penulis membangun jaringan yang luas dan memperkuat hubungan dengan narasumber potensial serta pihak-pihak terkait. Penulis aktif terlibat dalam komunitas atau organisasi yang relevan dengan topik liputan penulis, sehingga penulis dapat membangun kepercayaan dan kredibilitas sebagai jurnalis. Penulis juga selalu mempersiapkan diri dengan baik sebelum melakukan wawancara atau kunjungan lapangan. Penulis melakukan riset mendalam, menyusun pertanyaan yang relevan dan mendalam, serta menunjukkan sikap profesional saat berinteraksi dengan narasumber.

3. Menghadapi Situasi di Lapangan yang Tidak Terduga

Dalam menghadapi situasi di lapangan yang tidak terduga, penulis selalu mempersiapkan diri dengan baik sebelum melakukan peliputan. Penulis mempelajari kondisi lapangan dan potensi risiko yang mungkin terjadi, serta mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan keselamatan atau perlengkapan cuaca. Selain itu, penulis juga berusaha untuk tetap fleksibel dan mampu beradaptasi dengan cepat

ketika menghadapi situasi yang berubah. Penulis selalu memiliki rencana cadangan (*plan B*) dan siap untuk mengubah strategi liputan jika diperlukan.

4. Manajemen Waktu dan Keseimbangan Kehidupan

Untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, penulis menerapkan manajemen waktu yang ketat dan disiplin. Penulis menetapkan jadwal kerja yang jelas, termasuk waktu istirahat dan waktu untuk aktivitas di luar pekerjaan. Penulis juga berusaha untuk tidak terlalu terbawa dalam beban kerja yang berlebihan dan selalu memprioritaskan kesehatan mental dan fisik penulis. Jika diperlukan, penulis tidak segan untuk menolak penugasan atau menunda tenggat waktu jika dirasa terlalu memberatkan.

5. Keterbatasan Sumber Daya dan Pendanaan

Untuk mengatasi kendala keterbatasan sumber daya dan pendanaan, penulis berusaha untuk kreatif dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Penulis menggunakan peralatan liputan yang sederhana namun efektif, seperti kamera ponsel pintar atau perekam suara sederhana. Penulis juga selektif dalam memilih topik dan lokasi liputan yang sesuai dengan kemampuan sumber daya penulis. Jika memungkinkan, penulis mencari solusi alternatif seperti melakukan wawancara secara online atau memanfaatkan sumber-sumber sekunder yang terpercaya. Selain itu, penulis juga aktif mencari peluang pendanaan atau sponsor dari pihak-pihak yang tertarik dengan topik liputan penulis, seperti organisasi non-profit atau perusahaan yang peduli dengan isu lingkungan.